



digital

byte



**Jurangadget.com,
Gratis Antar Barang**

JAKARTA — Menjamurnya toko *online*, seperti Kaskus, Bhinneka, dan Blibli, membuat kegiatan jual-beli melalui Internet semakin bervariasi dan mendatangkan pendapatan besar.

Baru-baru ini ada satu lagi perusahaan yang bakal membuka lapak *online* melalui situs bernama www.jurangadget.com.

Laman jual-beli *online* yang dibuat PT Satu Solusi Intermedia Utama ini memiliki keunggulan bebas biaya pengiriman barang selama masih di wilayah DKI Jakarta.

Direktur Utama PT Satu Solusi Intermedia Utama Abbi Angkasa mengatakan sebelum membuka toko *online* ini, dia sudah menjalankan bisnis toko *offline* yang beroperasi di Harco Glodok, Blok M, dan Botani Square Bogor.

"Dari situ, pembelian *gadget* secara *online* melalui telepon atau pesan instan pada tahun ini naik hingga 170 persen," kata Abbi di Jakarta.

Soal layanan antar barang gratis, menurut dia, saat ini baru berlaku pada hari kerja. Tapi, setelah 12 Januari mendatang, jasa pengantaran tersebut dapat dinikmati selama 24 jam.

Pada bulan-bulan awal, Abbi menargetkan jurangadget.com mampu meraih omzet hingga Rp 5 miliar per bulan. "Pada pertengahan tahun depan, harus bisa mencapai Rp 10-15 miliar," ujarnya.

Untuk pembayaran, Abbi mengatakan pembayaran sudah dapat dilakukan melalui sistem transfer, *online banking*, pembayaran langsung di rumah, atau melalui *online payment* LocalPay, yang juga segera diluncurkan. ● RATNANING ASIH



HUAWEI MEDIAPAD MENDOBRAK MITOS TABLET 7 INCI

Jualan utama MediaPad adalah Android Honeycomb 3.2 dan teknologi *in-plane switching*.

Pasar komputer tablet Indonesia terus dibanjiri produk baru. Pasar yang gurih membuat beberapa vendor mencoba keberuntungan. Huawei salah satunya.

Bertempat di Jakarta, pekan lalu, Huawei meluncurkan MediaPad. Produk ini melengkapi IDEOS S7 dan S7 Slim, dua pionir produk tablet dari Huawei.

Bedanya, MediaPad berlayar 7 inci. Desainnya melebar. Tampilannya lebih mirip Galaxy Tab atau BlackBerry Playbook ketimbang "abangnya", yang memanjang.

Jualan utama MediaPad adalah sistem operasi Android Honeycomb 3.2, yang berjalan pada tablet berlayar 7 inci.

Selain itu, tablet ini dilengkapi teknologi *in-plane switching* (IPS), yakni teknologi yang dikembangkan oleh Hitachi pada 1996.

Berkat teknologi IPS, sudut pandang layar menjadi lebih luas. Warna yang dihasilkan juga men-

jadi lebih tajam dan hidup.

"Kami ingin mematahkan mitos bahwa tablet Android 7 inci tak bisa memakai OS Android Honeycomb," ujar Riadi Sugih-tani, Marketing Director Huawei Device Indonesia, pada peluncuran MediaPad.

Meski begitu, sebenarnya penggunaan OS Honeycomb 3.2 pada tablet berlayar 7 inci bukanlah hal baru. Acer telah lebih dulu menerapkannya pada Iconia Tab A100. Yang membedakan adalah teknologi IPS dalam MediaPad itu.

Samsung Galaxy Tab 7.0 Plus, yang baru diluncurkan pada November lalu, juga telah dilengkapi dengan sistem operasi yang sama. Jadi, penggunaan Android 3.2 Honeycomb bukan sesuatu yang eksklusif oleh MediaPad.

Dari sisi penampilan, MediaPad cukup ramping. Ketebalannya hanya sekitar 10,5 milimeter dan berat 390 gram.

Layar seluas 7 inci ini memiliki resolusi 1.280 x 800 pixel WXGA dan mendukung *video playback* 1.080 piksel.

Untuk urusan otak, tablet ini disokong prosesor *dual-core* dengan kecepatan 1,2 GHz dari Qualcomm dan memori RAM 1 GB.

MediaPad memiliki kapasitas penyimpanan atau *internal*

SPESIFIKASI

Sistem operasi	: Android 3.2 (HoneyComb)
Prosesor	: Qualcomm 1.2 GHz <i>dual-core</i>
Memori	: RAM 1 GB
Internal memory storage	: 5.80 GB
Kamera	: 5 MP AF HD camera (belakang), 1.3 MP FF (depan)
Bluetooth	: V2.1+EDR
Wi-Fi	: 802.11b/g/n
Dimensi	: 190 x 124 x 10.5 mm
Berat (termasuk baterai)	: 390 g
External memory support	: Hingga 32GB
Layar	: 7 inci LCD, HD screen, multi-touch activation, 217 PPT
Baterai	: 4100 mAh Li-Polymer

memory sebesar 5,80 GB, memori eksternal hingga 32 GB, ditambah layanan komputasi awan Hi-Space Cloud dari Huawei dan Google sebesar 160 GB.

Untuk mengabadikan momen istimewa, MediaPad dipersenjatai dengan kamera utama sebesar 5 megapiksel plus fitur *autofocus* dan kamera depan dengan resolusi 1,3 megapiksel.

Dikutip dari TechRadar, yang telah lebih dulu menjajal tablet ini, jeda antar-pengambilan foto pada kamera tablet ini cenderung mengecewakan.

Menurut TechRadar, dibutuhkan

waktu hingga 5 detik untuk memproses satu gambar sebelum perangkat ini dapat mengambil gambar berikutnya.

Meski begitu, TechRadar memberikan nilai plus bagi tablet ini lantaran pengoperasiannya yang sangat mulus dan media dapat terbuka dalam waktu cukup singkat.

MediaPad akan segera diluncurkan di Indonesia bulan ini. Namun Huawei belum mau memberikan bocoran soal kisaran harga tablet yang memakai baterai jenis Li-Polymer 4100 mAh ini.

● TECHRADAR | RATNANING ASIH